BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dan kemajuan suatu bangsa sangat erat hubungannya dengan pendidikan, yang bukan saja sekedar alat dalam menyampaikan kebudayaan untuk meneruskan generasi selanjutnya, tetapi diharapkan adanya perubahan yang lebih baik dalam pola kehidupan berbangsa dan bernegara.

Pendidikan merupakan proses belajar mengajar yang keberhasilannya dapat dinilai dengan sebuah prestasi. Keberhasilan belajar antara siswa yang satu dengan yang lain tidak sama, karena mempunyai daya tangkap yang berbeda dalam mengkuti proses belajar, dalam kenyataan banyak siswa yang menunjukkan gejala tidak dapat mencapai hasil belajar sebagaimana yang diharapkan pada suatu mata pelajaran tertentu.

Prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai siswa berupa perubahan dalam penguasaan pengetahuan dan ketrampilan dalam mempelajari tentang tingkah laku manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya yang beraneka macam dengan sumberdaya yang terbatas melalui pilihan-pilihan kegiatan produksi, konsumsi, dan atau distribusi, yang terjadi dari suatu proses usaha melalui latihan atau pengalaman. Selain itu, hasil penelitian yang dilakukan oleh Sawiji (2011) menunjukan bahwa prestasi siswa sebagai pencerminan hasil belajar, semakin baik usaha belajar seorang siswa, semakin baik pula prestasi belajar yang diperolehnya, pencapaian hasil belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai macam faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal.

Mata pelajaran ekonomi, merupakan mata pelajaran yang mengkaji tentang perilaku dan tindakan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang banyak, bervariasi, dan berkembang dengan sumber daya yang ada melalui pilihan-pilihan kegiatan produksi, konsumsi, dan atau distribusi (Fajar, 2009:127).

Proses belajar mengajar merupakan suatu konsep yang mampu mengembangkan dan menggali potensi peserta didik. Proses belajar mengajar

merupakan dua konsep yang tidak dapat dipisahkan yaitu belajar yang dilakukan oleh peserta didik dan mengajar yang dilakukan oleh guru. Dengan proses belajar mengajar, seorang guru dapat mendorong dan memberikan motivasi kepada peserta didik agar mereka dapat berlomba-lomba untuk meraih prestasi belajar yang baik.

Menurut Syah (2013: 216) prestasi belajar adalah pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Dengan memperhatikan prestasi belajar dapat diketahui kemampuan dan kualitas siswa setelah melakukan proses pembelajaran. Oleh karenanya, siswa harus berusaha semaksimal mungkin untuk memperoleh prestasi belajar yang tinggi. Berhasil atau tidaknya siswa dalam belajar tergantung faktor yang mempengaruhinya.

Kedisiplinan sebagai kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan atau ketertiban (Prijodarminto dalam Tulus 2004:31). Penanaman sikap kedisiplinan memerlukan proses dan latihan yang cukup lama, sebab sikap kedisiplinan perlu adanya pembiasaan. Pengenalan sikap kedisiplinan pada anak dapat dilakukan di rumah dan di sekolah. Terciptanya sikap kedisiplinan belajar di sekolah akan mendukung proses kegiatan belajar mengajar yang ada, sehingga siswa akan dapat memperoleh prestasi yang baik.

Selain perilaku kedisiplinan, kesiapan belajar juga memiliki peran penting dalam proses belajar siswa. Kesiapan belajar merupakan salah satu kondisi yang harus dimiliki siswa. Kesiapan belajar perlu diperhatikan dalam proses belajar, karena proses belajar yang disertai dengan adanya kesiapan akan memudahkan siswa untuk menerima dan memahami materi yang disampaikan oleh guru serta dapat mendorong siswa untuk memberikan respon yang positif dimana keadaan tersebut akan mempengaruhi prestasi belajar yang diperoleh. Kesiapan belajar akan mendorong siswa untuk belajar memahami apa yang diajarkan oleh guru guna merespon pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru serta memberikan gambaran tentang

keterkaitan antara materi yang telah dan akan diajarkan oleh guru (Harmini, 2017: 146).

Fasilitas belajar merupakan salah satu faktor eksternal untuk mendukung prestasi belajar siswa di sekolah. Fasilitas belajar sangat penting dalam proses pembelajaran untuk mendukung kegiatan pembelajaran dan juga dapat menimbulkan minat dan perhatian dari siswa untuk mempermudah penyampaian materi pembelajaran. Djamarah (2002:40) Semua fasilitas dan perabot belajar sangat membantu pelajar dalam belajar, paling tidak akan memperkecil kesulitan belajar. Salah satu fasilitas belajar dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah adalah perpustakaan.

Perpustakaan sekolah adalah kumpulan bahan pustaka, baik berupa buku-buku maupun bukan buku (*non book material*) yang diorganisasi secara sistematis dalam satu ruang sehingga dapat membantu murid-murid dan guru-guru dalam proses belajar mengajar di sekolah Bafadal (2015:4-5). Dengan pemanfaatan fasilitas belajar perpustakaan dengan sebaik mungkin dapat berpengaruh baik pada peningkatan hasil belajar.

Pengamatan yang dilakukan penulis di SMA Negeri I Kartasura perilaku kedisiplinan siswa belum optimal, karena masih ada sebagian siswa yang melanggar tata tertib sekolah, kondisi kesiapan belajar siswa juga masih pada kemampuan awal. Sedangkan penggunaan fasilitas belajar perpustakaan sekolah belum optimal, karena siswa yang mengunjungi perpustakaan masih jarang, maka dari itu prestasi belajar yang dihasilkan dari siswa belum tercapai maksimal. Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan diatas maka penulis terdorong untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Kedisiplinan, Kesiapan Belajar Dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri I Kartasura”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi masalah yakni sebagai berikut:

1. Kedisiplinan yang dimiliki siswa masih belum optimal
2. Kesiapan belajar yang dimiliki siswa masih kemampuan awal
3. Fasilitas belajar yang tersedia perpustakaan belum dimanfaatkan siswa secara optimal

C. Pembatasan Masalah

Agar permasalahan dalam penelitian ini menjadi jelas dan terarah penulis membatasi permasalahan sebagai berikut:

1. Peneliti hanya membatasi pada kedisiplinan, kesiapan belajar dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri I Kartasura.
2. Prestasi belajar adalah nilai ulangan akhir semester gasal yang diperoleh siswa kelas XI IPS SMA Negeri I Kartasura pada mata pelajaran ekonomi semester 2.
3. Penelitian ini dilakukan di kelas XI IPS semester genap di SMA Negeri I Kartasura.

D. Rumusan Masalah

1. Adakah ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kedisiplinan terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri I Kartasura?
2. Adakah ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kesiapan belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri I Kartasura?
3. Adakah ada pengaruh yang positif dan signifikan antara fasilitas belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri I Kartasura?

4. Adakah ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kedisiplinan, kesiapan belajar, dan fasilitas belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri I Kartasura?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan antara kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri I Kartasura
2. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan antara kesiapan belajar terhadap prestasi belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri I Kartasura
3. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh positif dan signifikan antara fasilitas belajar terhadap prestasi belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri I Kartasura
4. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh positif dan signifikan antara kedisiplinan, kesiapan belajar dan fasilitas belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri I Kartasura

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
   a. Secara teoritis, penelitian ini bisa bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang pendidikan, yaitu dengan melihat hasil penelitian ini dapat menambah konsep-konsep atas teori tentang kedisiplinan, kesiapan belajar dan fasilitas belajar dalam hubungannya dengan prestasi belajar
   b. Sebagai bahan masukan bagi kalangan akademisi yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan kedisiplinan, kesiapan belajar dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar

2. Manfaat Praktis
   a. Memberikan masukan pada siswa untuk selalu meningkatkan kedisiplinan dan kesiapan belajar dalam belajar juga memanfaatkan dengan sebaik mungkin fasilitas yang telah disediakan untuk belajar.
   b. Memberikan masukan kepada guru maupun sekolah untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif
   c. Dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan bagi guru khususnya guru ekonomi untuk memperhatikan dan memacu disiplin dan kesiapan belajar siswa dan pemanfaatan fasilitas belajar dengan baik sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.